



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KEGIATAN MULTI-STAKEHOLDER FORUM PENGENTASAN KEMISKINAN

TOWN HALL MULTI STAKEHOLDER FORUM FOR POVERTY ALLEVIATION

23 April 2026 | Jakarta, Indonesia



RAPAT KOORDINASI MULTI-STAKEHOLDER FORUM PENGENTASAN KEMISKINAN BERSAMA KEMENKO PM

30 April 2026 | Gedung Kemenko PM



MSF hadir sebagai ruang kolaborasi lintas sektor yang menyatukan filantropi, pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil dalam satu tujuan: mempercepat pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan berbasis data, co-creation, dan aksi kolektif, MSF mendorong setiap aktor untuk tidak berjalan sendiri, tetapi saling melengkapi dalam menjawab tantangan yang kompleks. Kami percaya, kemiskinan tidak bisa diselesaikan secara parsial—dibutuhkan orkestrasi peran, integrasi program, dan keberanian untuk berkolaborasi.

Dari penyelarasan strategi hingga implementasi di tingkat desa, MSF menjadi katalis perubahan menuju masyarakat yang lebih berdaya, inklusif, dan mandiri. [Baca selengkapnya di sini.](#)

MSF memperkuat orkestrasi kolaborasi lintas sektor dalam pengentasan kemiskinan ekstrem. MSF hadir untuk memastikan setiap inisiatif, baik dari pemerintah, filantropi, maupun sektor swasta, tidak berjalan sendiri, tetapi terintegrasi dalam satu kerangka aksi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan berbasis data, ko-kreasi, dan integrasi program hingga tingkat desa, MSF mendorong solusi yang lebih tepat sasaran dan berdampak nyata. Kami percaya, kemiskinan adalah isu multidimensi yang hanya dapat diselesaikan melalui kerja kolektif yang terkoordinasi, terukur, dan berorientasi pada kemandirian masyarakat

AGENDA MENDATANG MSF PENGENTASAN KEMISKINAN

Q2 2026

Pertemuan Kedua MSF
Lintas Sektor
(Hasil Quick Assessment)

Februari-Juni 2026

Assessment Lapangan Desa

Q3 2026

Peluncuran Multi-
Stakeholder Forum Nasional



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

MULTI-STAKEHOLDER FORUM (MSF) PENGENTASAN KEMISKINAN

Multi-stakeholder forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan dibentuk oleh Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI), Forum Zakat (FOZ), dan Humanitarian Forum Indonesia (HFI) pada Agustus 2025. Forum ini berfungsi sebagai platform kolaboratif untuk mensinergikan lembaga filantropi, aktor pemerintah (termasuk Kemenko PM dan Bappenas), sektor swasta, dan akademisi.

Melalui peran ini, MSF Pengentasan Kemiskinan menyelaraskan inisiatif, mendorong ko-kreasi program, serta memperkuat ekosistem pengentasan kemiskinan berkelanjutan guna mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 1.

VISI MULTI-STAKEHOLDER FORUM

Terwujudnya ekosistem filantropi untuk pengentasan kemiskinan yang **inklusif, kolaboratif, dan inovatif**.

KERANGKA STRATEGIS MULTI-STAKEHOLDER FORUM 2025–2030

Pilar Multi-stakeholder Forum



Pilar 1

Kolaborasi Lintas
Sektor dan Inisiasi
Program



Pilar 2

Mobilisasi Sumber Daya,
Kampanye, dan
Komunikasi



Pilar 3

Penguatan Kapasitas
Lembaga, Monitoring,
Evaluation & Learning

Pendekatan Utama



Ko-kreasi
program



Kemitraan
lintas sektor



Kerangka
dampak bersama



Advokasi
kebijakan



Skalabilitas
dan replikasi



Multi-Stakeholder Forum (MSF) Pengentasan Kemiskinan

Dari Fragmentasi Menuju Ko-Kreasi, Kolaborasi, dan Aksi Kolektif

Kerangka strategis dalam memperkuat ekosistem filantropi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Fokus Program Prioritas

PEMBERDAYAAN EKONOMI

Akses terhadap kapasitas melalui pelatihan keuangan.
Akses terhadap pasar dengan fasilitasi kemitraan.
Mendorong akses keuangan desa melalui pendampingan usaha



PENGENTASAN KEMISKINAN

Membangun dan memperbaiki infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, dll.)
Penguatan rencana pembangunan desa yang terintegrasi

PENDIDIKAN

Meningkatkan akses, kuantitas, dan kualitas sekolah
Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sekolah melalui pelatihan kompetensi dan mentoring
Meningkatkan kualitas kurikulum dan strategi pengajaran



KESEHATAN

Meningkatkan akses, kualitas, dan kuantitas fasilitas kesehatan
Meningkatkan literasi dan perilaku hidup sehat melalui program promotif & preventif
Meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta intervensi stunting

IKLIM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pelatihan persiapan penanggulangan bencana berbasis desa.
Edukasi ketahanan iklim melalui kampanye hijau
Pembentukan forum iklim di pedesaan yang terintegrasi dengan rencana pembangunan desa



KAMPANYE DAN KOMUNIKASI

Penguatan kolaborasi antar lintas sektor
Membangun kampanye digital, media sosial, dan advokasi
Penggalian dana